

ABSTRAK

KAJIAN KRIMINOLOGI KEJAHATAN PEMERKOSAAN TERHADAP ANAK OLEH KERABAT KELUARGA (Studi di Polresta Bandar Lampung)

**Oleh
Putri Octavia**

Pemerksaan terhadap anak oleh kerabat keluarga merupakan kejahatan yang sangat serius dan berdampak mendalam secara fisik dan psikologis bagi korban. Seseorang telah melakukan suatu kejahatan pasti memiliki sebab atau faktor dari luar dan dalam diri pelaku. Kejahatan tersebut dapat didasari dengan diawali pelaku yang tidak bisa mengontrol hawa nafsunya atau lingkungan yang mempengaruhi kondisi psikis pelaku. Kejahatan Pencabulan dengan kekerasan diatur dalam Pasal 285 dan Pasal 289 KUHP memutuskan “Barang siapa dengan kekerasan atau ancaman kekerasan memaksa seorang wanita bersetubuh dengan dia diluar perkawinan, diancam karena melakukan tindak pidana kesusilaan.Oleh Sebab itu diperlukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana penanggulangan kepolisian Polresta Bandar Lampung terhadap factor kriminologi pelaku yang dapat menjadi pemicu pemerksaan terhadap kerabat ataupun keluarga. Permasalahan penelitian ini adalah Apakah faktor penyebab terjadinya tindak pidana pemerksaan anak oleh Kerabat Keluarga di Kota Bandar Lampung dan Bagaimanakah upaya penanggulangan terhadap pemerksaan anak oleh Kerabat Keluarga di Kota Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode Pendekatan Yuridis Normatif dan Yuridis Empiris,dengan Prosedur Pengumpulan data dalam penulisan Ini dilakukan dengan cara studi kepustakaan dan lapangan.Narasumber dari penelitian Ini terdiri dari Dosen bagian hukum pidana Dr.Heni Siswanto,S.H.,M.H. Penyidik pada Polresta Kota Bandar Lampung Ipda Dimas Habiyoga, S.H., Lembaga Advokasi Anak (LADA) Bidang Konseling Anak pada DAMAR Kota Bandar Lampung Afrintina.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penyebab terjadinya tindak pidana pemerksaan anak oleh kerabat dikota Bandar Lampung yakni faktor internal dan eksternal pada tindak pidana pemerksaan anak oleh kerabat keluarga yaitu faktor lingkungan salah satu penyebab terjadinya tindak kekerasan seksual terhadap anak, khususnya apabila pelaku berasal dari orang-orang terdekat korban serta Faktor psikologis juga menjadi penyebab penting dalam terjadinya tindak

Putri Octavia

kekerasan seksual terhadap anak. Pelaku sering kali memiliki gangguan kepribadian, kontrol diri yang lemah, atau penyimpangan seksual yang mendorong munculnya hasrat seksual terhadap anak. Faktor psikologis juga menjadi penyebab penting dalam terjadinya tindak kekerasan seksual terhadap anak. Pelaku sering kali memiliki gangguan kepribadian, kontrol diri yang lemah, atau penyimpangan seksual yang mendorong munculnya hasrat seksual terhadap anak. Faktor psikologis juga menjadi penyebab penting dalam terjadinya tindak kekerasan seksual terhadap anak. Pelaku sering kali memiliki gangguan kepribadian, kontrol diri yang lemah, atau penyimpangan seksual yang mendorong munculnya hasrat seksual terhadap anak. Upaya Penanggulangan Terhadap Pemerkosaan Anak Oleh Kerabat Keluarga Di Kota Bandar Lampung dilakukan dengan cara 1) Memberikan Sosialisasi Secara Rutin Tentang Kekerasan Seksual Terhadap Anak, 2) Pengembangan Keterampilan Masyarakat untuk Melaporkan Kasus Kekerasan Seksual. 3) Upaya Represif Melalui Penegakan Hukum Yang Tegas Dan Efektif. Upaya represif melalui penegakan hukum yang tegas dan efektif merupakan langkah penting dalam menanggulangi tindak pidana pemerkosaan terhadap anak.

Saran dalam penelitian ini Kepolisian dan Kejaksaan, diharapkan lebih mengoptimalkan upaya penanggulangan tindak pidana pemerkosaan anak oleh kerabat keluarga melalui pendekatan penal dan non-penal secara terpadu. Penegakan hukum harus dilakukan secara tegas terhadap pelaku guna memberikan efek jera, disertai dengan upaya preventif melalui penyuluhan hukum, pengawasan lingkungan keluarga, serta pembatasan akses terhadap pornografi yang terbukti menjadi salah satu faktor pendorong terjadinya kejahatan seksual terhadap anak. Selain itu, koordinasi antarinstansi dan lembaga perlindungan anak perlu diperkuat agar penanganan perkara berjalan efektif dan berpihak pada perlindungan korban.

Kata Kunci: Kriminologi; Pemerkosaan; Anak;

ABSTRACT

CRIMINOLOGICAL STUDY OF THE CRIME OF RAPE AGAINST CHILDREN BY FAMILY RELATIVES (A Study at the Bandar Lampung City Police Department)

**By:
Putri Octavia**

Rape of children committed by family relatives is a very serious crime that has profound physical and psychological impacts on the victims. A person who commits a crime must have underlying causes or factors, both internal and external. Such crimes may stem from the perpetrator's inability to control sexual urges or from environmental influences that affect the perpetrator's psychological condition. The crime of rape involving violence is regulated under Article 285 and Article 289 of the Indonesian Criminal Code (KUHP), which stipulate that "any person who by means of violence or threat of violence forces a woman to have sexual intercourse with him outside marriage shall be punished for committing an offense against decency." Therefore, research is necessary to determine the extent of the countermeasures undertaken by the Bandar Lampung City Police in addressing the criminological factors that may trigger rape committed against relatives or family members. The research problems in this study are: What are the factors causing the crime of child rape by family relatives in Bandar Lampung City, and what are the efforts undertaken to prevent and combat child rape by family relatives in Bandar Lampung City?

This study employs both a normative juridical and an empirical juridical approach. The data collection procedures were conducted through library research and field research. The informants in this study consisted of a lecturer in criminal law, Dr. Heni Siswanto, S.H., M.H.; an investigator at the Bandar Lampung City Police, Ipda Dimas Habiyoga, S.H.; and a representative from the Child Advocacy Institute (LADA), specifically from the Child Counseling Division at DAMAR Bandar Lampung, Afrintina.

The results of this study indicate that the factors causing the crime of child rape by family relatives in Bandar Lampung City include both internal and external factors. Environmental factors are one of the causes of sexual violence against children, particularly when the perpetrator comes from individuals close to the victim. Psychological factors also play a significant role in the occurrence of sexual violence against children. Perpetrators often have personality disorders, weak self-control, or sexual deviations that encourage the emergence of sexual desires toward children.

Putri Octavia

Efforts to combat child rape by family relatives in Bandar Lampung City are carried out through: (1) providing regular socialization and education regarding sexual violence against children; (2) developing community skills and awareness to report cases of sexual violence; and (3) implementing repressive measures through firm and effective law enforcement. Repressive efforts through strict and effective law enforcement constitute an important step in addressing the crime of rape against children.

The recommendations of this study suggest that the Police and the Prosecutor's Office should further optimize efforts to combat child rape committed by family relatives through integrated penal and non-penal approaches. Law enforcement must be carried out firmly against perpetrators to create a deterrent effect, accompanied by preventive measures such as legal education, supervision within the family environment, and restricting access to pornography, which has been shown to be one of the contributing factors to sexual crimes against children. In addition, coordination among institutions and child protection agencies needs to be strengthened to ensure that case handling is effective and prioritizes victim protection.

Keywords: Criminology; Rape; Children;